



djp



Petunjuk Penggunaan Logo DJP

Warna Brand

Warna brand mengambil 2 warna utama, yaitu biru dan kuning. Warna biru merepresentasikan kepercayaan, profesionalisme, tanggung jawab, dan kewajiban. Sedangkan warna kuning merepresentasikan keramahan dan nilai perbuatan baik. Kombinasi warna yang digunakan adalah biru tua dan emas. Biru tua menggambarkan ketegasan, sedangkan emas menggambarkan kemakmuran.

Warna biru dan kuning juga merupakan warna utama dari logo institusional DJP.

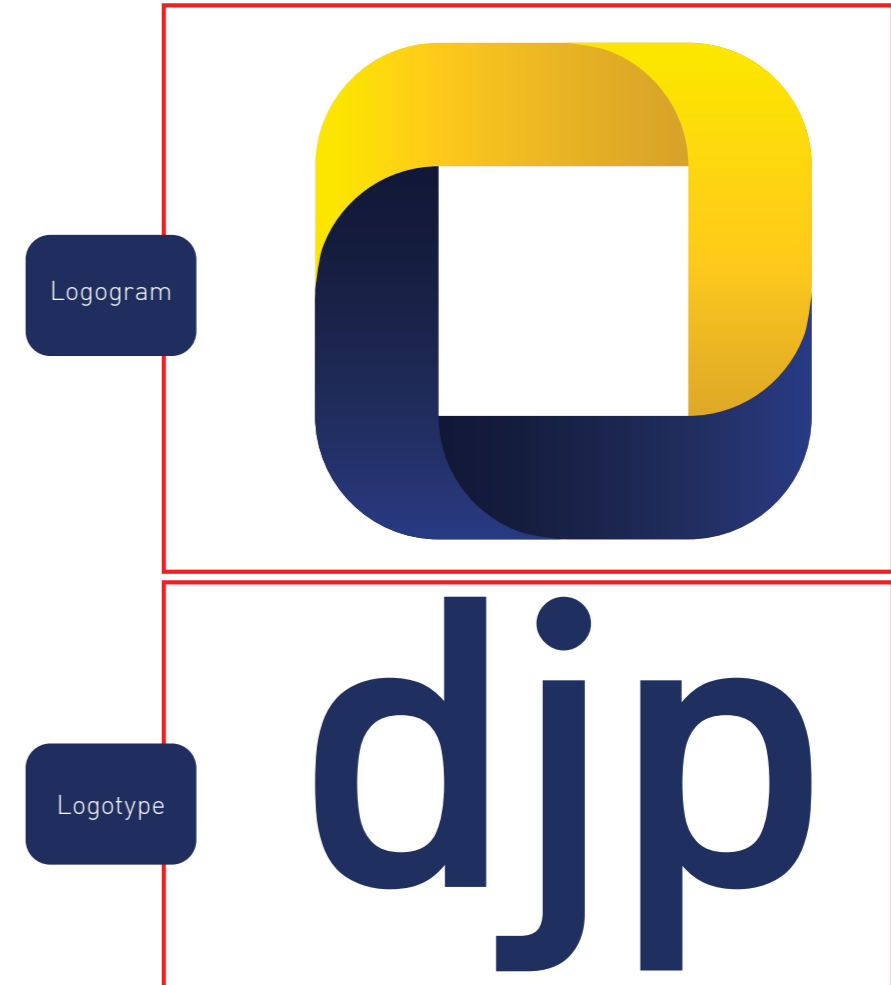


Warna Solid	Warna Gradient			
				Kepercayaan Profesional Tanggung Jawab Kewajiban
C: 100 M: 93 Y: 33 K: 25 R: 33 G: 44 B: 95	C: 100 M: 93 Y: 7 K: 6 R: 38 G: 55 B: 136 PANTONE Solid Coated: PANTONE 7687 C	C: 100 M: 93 Y: 33 K: 25 R: 33 G: 44 B: 95 PANTONE Solid Coated: PANTONE 534 C	C: 100 M: 93 Y: 47 K: 61 R: 7 G: 15 B: 50 PANTONE Solid Coated: PANTONE 296 C	
				Keramahan Perbuatan Baik Kemakmuran
C: 2 M: 3 Y: 97 K: 0 R: 255 G: 232 B: 4 PANTONE Solid Coated: PANTONE 803 C	C: 0 M: 21 Y: 97 K: 0 R: 255 G: 201 B: 27 PANTONE Solid Coated: PANTONE 123 C	C: 0 M: 31 Y: 97 K: 24 R: 200 G: 146 B: 33 PANTONE Solid Coated: PANTONE 1245 C		



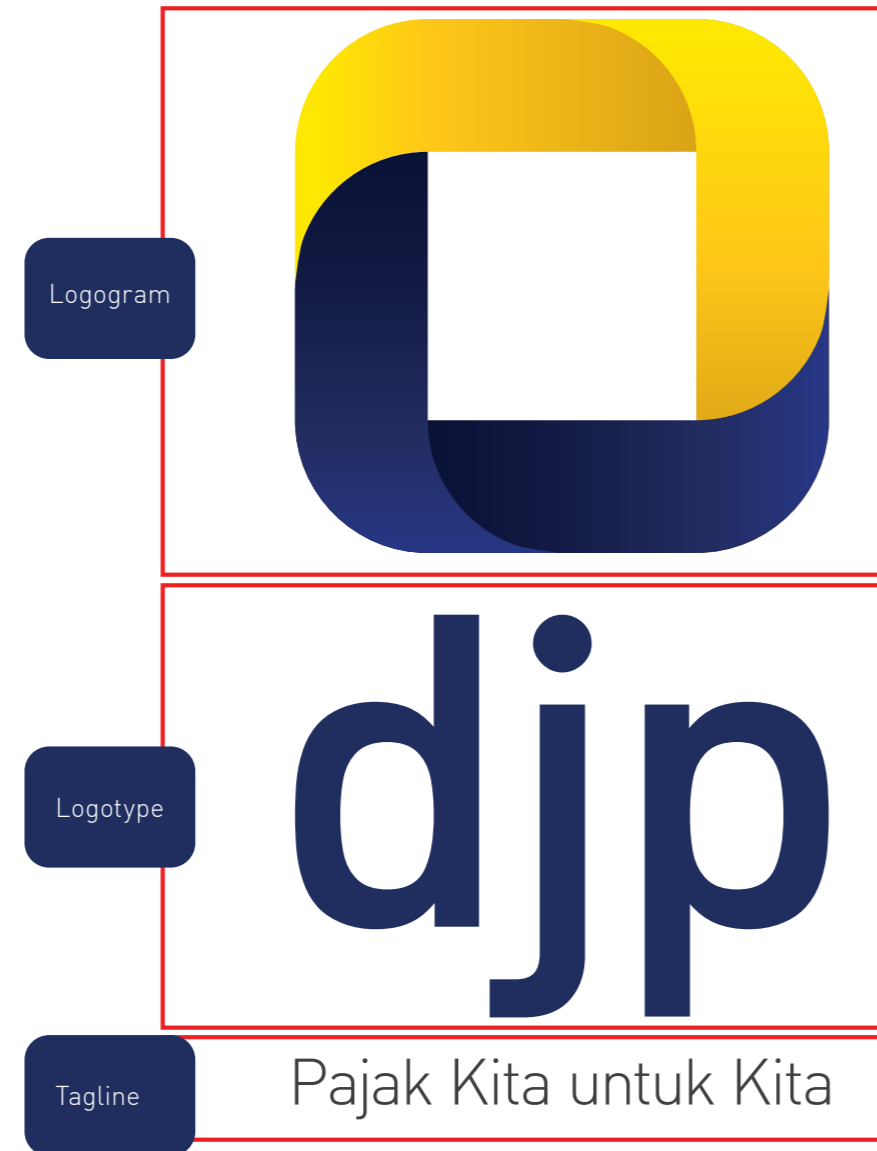
Konten Brand

Brand DJP terbagi menjadi 2 bagian besar, yaitu logogram (bentuk), dan logotype (nama brand).



Konten Brand

Berikut adalah contoh Brand DJP apabila mencantumkan tagline pada logo.



Konten Brand

Brand DJP juga memiliki tagline atau slogan yang dapat muncul pada media-media komunikasi.

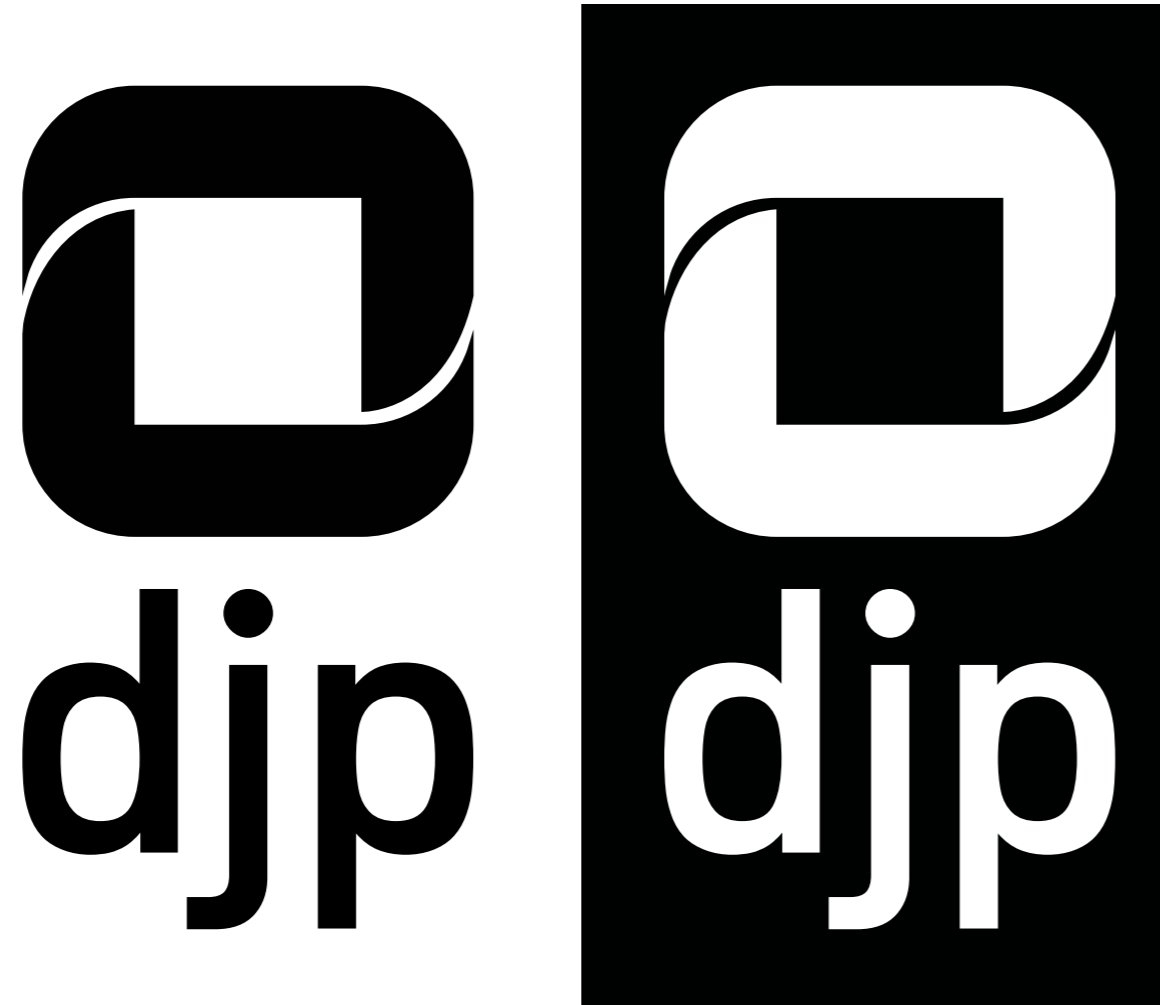
“Pajak Kita untuk Kita”

“Pajak Kita untuk Kita”

Tagline

Logo Monokrom

Format monokrom hitam/putih wajib digunakan ketika format berwarna tidak dapat diterapkan dalam medium tertentu. Tujuan penggunaan format monokrom hitam/putih adalah untuk menjaga konsistensi tampilan logo. Logo monokrom hitam digunakan pada latar berwarna putih, sedangkan logo monokrom putih digunakan pada latar berwarna hitam.



Logo Grayscale

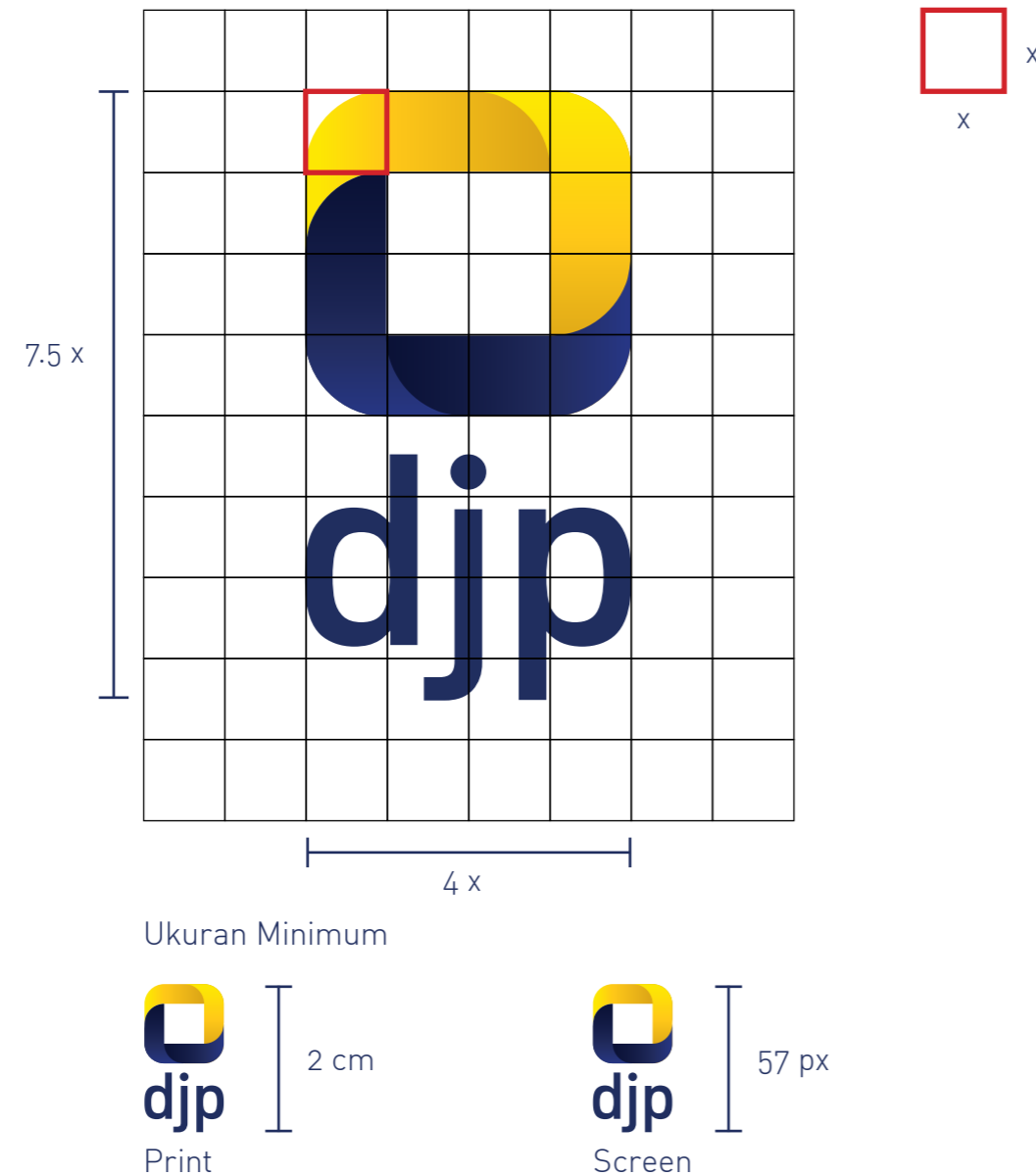
Format logo grayscale wajib digunakan ketika format berwarna tidak dapat diterapkan dalam medium tertentu. Tujuan penggunaan format logo grayscale adalah untuk menjaga konsistensi tampilan logo. Contoh penggunaan warna grayscale: surat kabar (non warna) dll



Proporsi Logo

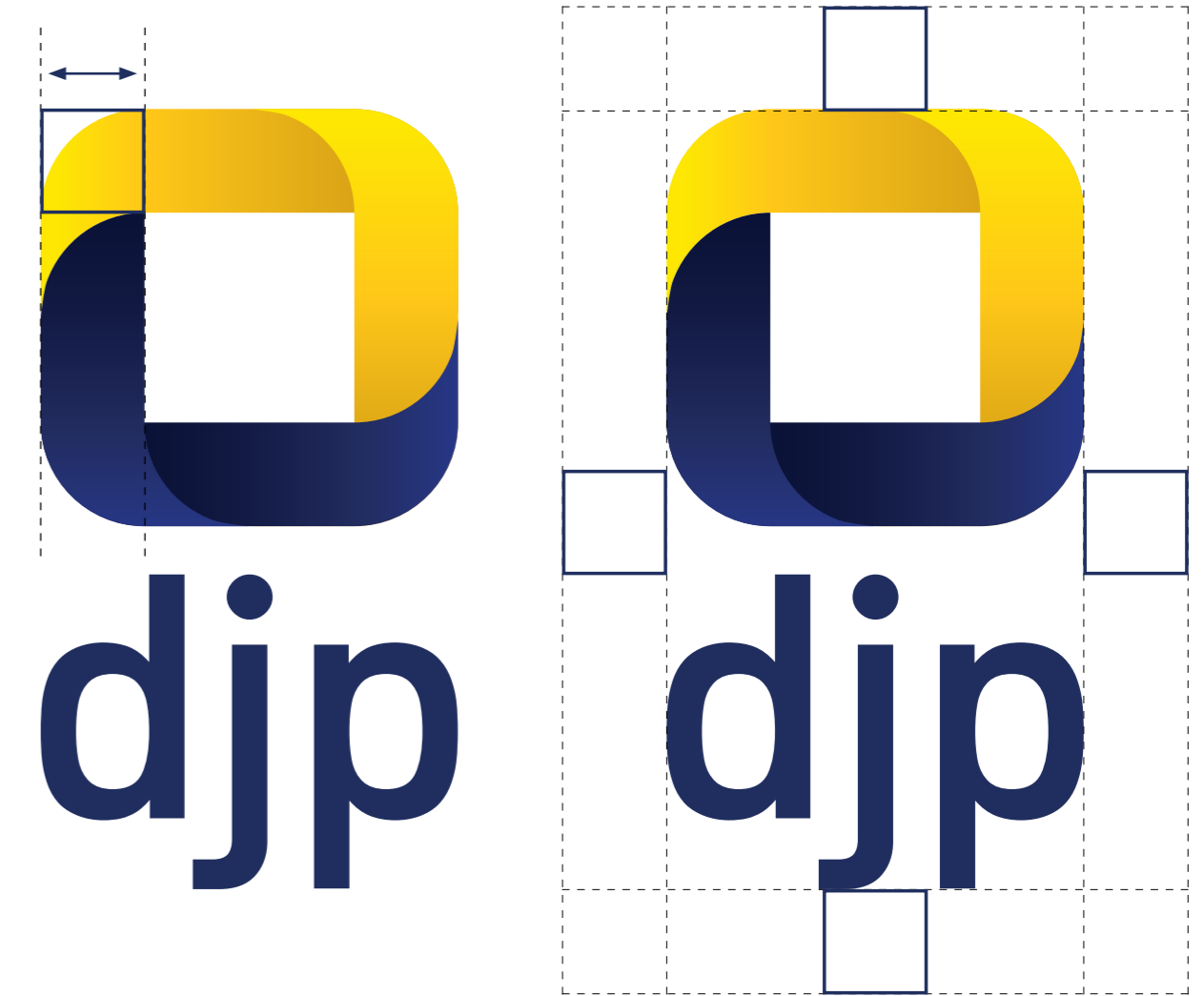
Kotak skala di samping digunakan sebagai panduan untuk mereproduksi logo dalam berbagai ukuran sehingga konsistensi bentuk, komposisi dan ukuran dapat terjaga. Logo dapat direproduksi secara fotografis dari referensi utama yang terdapat pada buku panduan ini. Untuk beberapa kebutuhan yang membutuhkan logo diperagakan dalam ukuran kecil, sebaiknya dilakukan dengan tetap menjaga tingkat keterbacaan logo dan tidak menggunakan logo lebih kecil dari ukuran 2 cm (tinggi).

Perhatian lebih lanjut dibutuhkan dalam menggunakan logo baru perusahaan pada penerapan tertentu. Misalnya, ketika logo diterapkan ke dalam perangkat lunak seperti Microsoft Word, Microsoft Powerpoint dan sebagainya. Karena dalam penerapan seperti tersebut di atas, sering ditemui perubahan proporsi logo. Ini disebabkan adanya fitur untuk memperbesar atau memperkecil logo (stretching capabilities).



Ruang Kosong Sekeliling Logo

Disediakan pedoman tentang ruang kosong untuk melindungi dan mengelilingi logo baru sebagai acuan dalam menempatkan logo di posisi yang tepat ketika logo diterapkan. Hal ini dimaksudkan untuk melindungi logo utama sehingga tidak berbenturan dengan obyek apapun dalam media dimana logo tersebut ditempatkan. Lebih lanjut, hal ini dimaksudkan untuk tidak mengurangi daya tarik logo di dalam area tersebut.



Pemakaian Logo yang Tidak Diperbolehkan

Berikut adalah beberapa contoh modifikasi dan penerapan logo yang TIDAK DIJINKAN:

1. Menggeser, menghapus atau mengubah setiap elemen logo dari posisi yang telah ditentukan;
2. Mengubah proporsi (panjang dan lebar) logo;
3. Memutar logo;
4. Menumpuk, menyambung atau memisahkan logo;
5. Memodifikasi bentuk logo;
6. Menggunakan logo dalam kalimat;
7. Mengganti tulisan 'djp';



Memodifikasi logo



Mengubah proporsi logo



Mengubah warna logo



Memiringkan atau mengubah sudut logo



Menambahkan efek apapun



Menempatkan logo pada latar gelap atau latar bercorak ramai



Mengganti tulisan 'djp' ke nama unit kerja



Mengganti tulisan 'djp' ke nama unit kerja

Pemakaian Logo yang Diperbolehkan

Seperti yang telah diatur, dalam setiap kesempatan logo harus diperagakan dengan warna gradasi pada simbol serta berlatar belakang warna putih untuk menjaga kualitas dan tingkat keterbacaan. Apabila warna latar masih tergolong warna terang, maka logo full color harus dipergunakan. Logo monokrom atau grayscale merupakan pilihan apabila logo tidak dapat dicetak dalam susunan warna institusi, misalnya saat dicetak di surat kabar.



Konfigurasi Logo Sekunder

Bentuk konfigurasi logo di samping merupakan konfigurasi logo sekunder. Oleh karena itu, konfigurasi logo di atas hanya dapat dipergunakan apabila konfigurasi logo utama tidak dapat dipergunakan karena ketidakterediaan tempat dan masalah teknis lainnya.

